

POLRI SITA Rp531 M KASUS OBAT ILEGAL

## Pencucian Uang Bisa Ubah Uang Kotor Menjadi Bersih

JAKARTA (IM) - Polisi menyampaikan bahwa tindak pidana pencucian uang (IPPU) menjadi langkah bagi para pelaku untuk membuat hasil kejahatannya seolah bersih.

Sementara, celah itu masih banyak digunakan oleh pengacara dalam pendampingan hukum.

Dirtipideksus Bareskrim Polri, Brigjen Whisnu Hermawan mencontohkan, pihaknya menyita uang sebesar Rp 531 miliar hasil penanganannya dugaan tindak pidana penjualan obat ilegal.

"Itu ada uang yang bersih, ada uang enggak bersih. Tetapi kenapa Polri menyita seluruhnya, karena pencucian uang itu upaya mengubah uang yang tadinya kotor menjadi bersih,

tidak bisa kita memilah-milahkannya oh ini bersih ini kotor, tidak bisa karena mangkoknya satu," tutur Whisnu dalam acara yang diselenggarakan PPATK, Selasa (14/12).

Whisnu menyebut, pihaknya mendapati masih banyak pengacara dan masyarakat yang tidak memahami makna dari praktik pencucian uang.

"Pak polisi, uang yang dihasilkan disita polisi tidak semua salah lho, tidak semua hasil kejahatan lho, tidak bisa. Kita sita dulu, kita blokir dulu, nanti biar pengadilan yang menentukan apakah uang tersebut hasil kejahatan atau tidak. Untuk apa, untuk mendapatkan dana atau uang yang dihasilkan itu kepada pemerintah," kata Whisnu.

● lus

## Polisi Punya Alat Canggih Mahal untuk Tangkap Pelaku Kejahatan

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo membekali satuannya dengan alat canggih yang dipergunakan untuk mencari pelaku kejahatan. Fasilitas tersebut hanya dimiliki beberapa negara di dunia.

Hal itu diungkapkan Dirtipideksus Bareskrim Polri, Brigjen Whisnu Hermawan saat menjadi narasumber dalam acara webinar yang diselenggarakan PPATK.

"Yang penting bahwa apabila permasalahan terkait tracing aset, mencari siapa pelakunya baik lewat media online atau lewat digital lainnya. Saat ini kita bisa

ungkap. Jadi misalnya ada yang melakukan kejahatan seolah-olah tak mungkin polisi dapat, pasti dapat," tutur Whisnu dalam acara tersebut, Selasa (14/12).

"Karena saat ini Pak Kapolri dan Pak Kabareskrim telah memberikan kami beberapa alat canggih yang hanya dimiliki beberapa negara saja," jelas dia.

Whisnu merahasiakan detail alat tersebut. Namun menurut dia, harganya sangat mahal.

"Kita enggak bisa ungkap, tetapi alat canggih ini harganya sangat mahal dan dimanfaatkan untuk mengungkap para pelaku kejahatan di Indonesia," sambungnya. ● lus

IDN/ANTARA



### RAZIA KARTU VAKSIN PENGENDARA DI MAMUJU

Sejumlah petugas satgas Covid-19 melakukan pemeriksaan kartu Vaksin kepada pengendara yang melintas di jalan Trans Sulawesi, Mamuju, Sulawesi Barat, Selasa (14/12). Razia kartu vaksin Covid-19 oleh Pemerintah Kabupaten Mamuju dan TNI/Polri tersebut sebagai upaya percepatan Vaksinasi dan pencegahan penyebaran Covid-19.

## Polda Banten dan INI Jalin Kerjasama Pertukaran Data

CILEGON (IM) - Polda Banten menandatangani memorandum of understanding (MoU) atau nota kesepahaman dengan Ikatan Notaris Indonesia (INI). Kerjasama tersebut dalam rangka proses pertukaran data atau informasi, pembinaan hukum, penegakan hukum, permohonan penangguhan penahanan, peningkatan kapasitas dan pemanfaatan Sumber Daya Manusia serta pemanfaatan sarana prasarana.

Dalam sosialisasi yang dilaksanakan di The Royale Krakatau Cilegon, Banten pada Selasa (14/12) itu, Kapolda Banten, Irjen Pol. Rudy Heriyanto menegaskan bahwa dalam menjalankan jabatan sesuai dengan tugas pokok wewenang masing-masing terdapat hubungan hukum antara INI selaku pejabat yang berwenang membuat akta autentik sebagai alat bukti yang sempurna.

"Dengan adanya ini diperlukan persamaan persepsi dalam tugas dan kewenangan masing-masing antara Polri dan INI," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Umum Ikatan Notaris Indonesia, Yualita Widyadhari dalam sambutannya menyampaikan bahwa pada

2020 sudah berhasil mencapai kesepakatan, dan tugasnya sekarang adalah mensosialisasikan kepada dua belah pihak.

"Bagaimana kita bersama-sama bersinergi untuk bisa memberikan manfaat lebih dalam hal kepastian hukum kepada masyarakat," kata Yualita Widyadhari.

Masih di tempat yang sama, Ketua Pengurus Notaris Wilayah Banten, Rustianah menyampaikan bahwa, Pada kesempatan ini, pengurus INI daerah Banten mengapresiasi Polda Banten.

"Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Polda Banten, harapan kami dengan adanya penandatanganan pedoman kerja antara pengurus INI daerah Banten dengan Polri yang tertuang dalam nota kesepahaman tersebut dapat tercapai sehingga dapat membangun keterbukaan berkeadilan, cepat dan tepat agar terciptanya kepercayaan masyarakat terhadap hukum serta kembalinya hak-hak masyarakat dalam mencari keadilan," tutup Rustianah.

● lus

IDN/ANTARA



### UNGKAP KASUS

## PERAMPOKAN TOKO GADAI

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan (tengah) bersama Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Pol Aziz Andriansyah (kiri) dan Wakapolres Jakarta Selatan AKBP Antonius Agus Rahmanto (kanan) menunjukkan barang bukti saat konferensi pers kasus perampokan di Polres Metro Jakarta Selatan, Jakarta, Selasa (14/12). Polres Metro Jakarta Selatan mengamankan pelaku perampokan di sebuah toko gadai di Jagakarsa, Jakarta Selatan, Senin (13/12) malam. Tersangka berinisial D itu beraksi seorang diri dan membawa senjata air sofgun yang digunakan untuk mengancam korban.

# Kapolda Metro Ajak Pembalap Liar, Joki hingga Mekanik Diskusi

Menurut mantan Kapolda Jawa Timur ini, para pembalap liar tidak perlu khawatir dengan ajakan diskusi santai tersebut. Sebab, undangan itu hanya untuk memfasilitasi para pembalap, joki, mekanik balapan untuk dapat menyalurkan minat dan bakat. "Mana tahu, mudah-mudahan dari diskusi ini akan lahir pembalap, MotoGP," kata Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Fadil Imran segera mengundang komunitas pembalap liar untuk diskusi santai bersama. Hal ini menyusul rencana Polda Metro Jaya yang bakal memfasilitasi para pembalap liar yang kerap beraksi di Ibu Kota.

Rencana diskusi tersebut disampaikan Fadil melalui akun Instagramnya @kapoldametrojaya.

"Minggu ini saya akan mengadakan diskusi santai bersama pihak eksternal ter-

kait rencana Polda Metro Jaya untuk memfasilitasi balap liar," ujar Fadil, Selasa (14/12).

"Saya bersama rekan-rekan di Polda Metro Jaya ingin mengundang yang passionnya balapan atau suka nonton balap dari joki, mekanik, atau yang punya bengkel," sambung jenderal bintang dua itu.

Menurut mantan Kapolda Jawa Timur ini, para pembalap liar tidak perlu khawatir dengan ajakan diskusi santai tersebut. Sebab, undangan itu hanya untuk memfasilitasi para pembalap, joki, mekanik balapan untuk dapat menyalurkan minat dan bakat.

"Nggak usah khawatir san-

ta! aja, ini bukan jebakan seperti yang beredar biar Kapolda punya datanya enggak. Saya ingin betul-betul memfasilitasi adik-adik supaya jiwanya bisa kita selamatkan dan kalau yang punya bakat bisa kita salurkan," katanya.

Fadil berharap rencananya dapat melahirkan pembalap baru yang dapat mengikuti ajang balapan kelas dunia seperti MotoGP.

"Mudah-mudahan akan lahir pembalap MotoGP dari event kita ini dari Polda Metro Jaya. Sirkuit Mandalika kita sudah punya tinggal kita cari ridernya, gaspolll...," tutupnya.

● lus

## Densus 88 Tangkap Terduga Teroris, di Sumsel Kelompok JI dan Sulsel JAD

JAKARTA (IM) - Detasemen Khusus (Densus) Antiteror Polri menangkap sejumlah terduga teroris di Sumatera Selatan (Sumsel) dan Sulawesi Selatan (Sulsel). Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri, Brigjen Rusdi Hartono mengungkapkan bahwa terduga teroris yang ditangkap berasal dari kelompok Jamaah Islamiyah (JI) dan Jamaah Ansharut Daulah (JAD).

"Di Sumsel Jamaah Islamiyah, sedang di Sulsel itu jemaah Ansharut Daulah," kata Rusdi dalam jumpa pers di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Selasa (14/12).

Rusdi belum bisa memaparkan lebih dalam mengenai peran dari terduga teroris yang ditangkap. Pasalnya, detasemen berlabang burung hantu sampai saat ini masih terus melakukan tugas di lapangan.

"Jadi itu memang dilakukan penangkapan baik di Sumsel atau di Sulsel. Dan rekan-rekan juga bisa memaklumi belum banyak yang bisa disampaikan karena densus masih bekerja dan apabila nanti sudah tuntas tugas-tugas yang dilaksanakan densus

sehubungan dengan penangkapan Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan nanti disampaikan. Sementara itu dulu karena Densus masih bekerja," ujar Rusdi.

Seperti diketahui, polisi menangkap empat orang terduga teroris di Sumatera Selatan. Sementara, satu orang di Sulawesi Selatan.

### Ditetapkan Tersangka Teroris

Sementara itu, Kepala Bagian Bantuan Operasi Densus (Densus) 88 Antiteror Polri, Kombes Aswin Siregar mengatakan, pihaknya telah menetapkan empat orang sebagai tersangka kasus tindak pidana terorisme. Empat orang tersangka ini yang diamankan di Sumatera Selatan, pada Senin (13/12).

"Sudah ditetapkan sebagai tersangka," kata Kepala Bagian Bantuan Operasi Densus 88 Antiteror Polri, Kombes Aswin Siregar saat dikonfirmasi, Selasa (14/12).

Namun demikian, ia belum dapat merincikan lebih lanjut mengenai keterlibatan empat orang tersebut dalam jaringan teroris Jamaah Islamiyah (JI).

Sementara itu Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Polri, Brigjen Rusdi Hartono menambahkan, bahwa penyidik masih mendalami dugaan kemungkinan empat orang tersebut berniat untuk beraksi selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022.

"Masih didalam itu semua. Densus belum tuntas kerjanya, tunggu waktu nanti Densus memberikan informasi yang lebih lengkap," kata Rusdi.

Adapun tiga orang dari jaringan tersebut ditangkap di Kota Palembang sedangkan satu orang lainnya ditangkap di Kota Lubuklinggau. Keempatnya dibawa ke Mako Brimob Polda Sumsel untuk menjalani pemeriksaan. Nantinya, mereka akan dipindahkan ke Mabes Polri untuk pendalaman lebih lanjut.

Keempat tersangka ini merupakan hasil penyelidikan selama empat bulan setelah melakukan penangkapan terhadap jaringan JI di kawasan Jakarta beberapa waktu lalu.

"(Jaringan) Di Sumsel Jemaah Islamiyah, sedang di Sulsel itu Jemaah Anshorut Daulah," kata Rusdi. ● lus

## Kapolri-Menteri BUMN Serahkan Beasiswa Pendidikan untuk Anak Polri

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama Menteri BUMN, Erick Thohir menyerahkan beasiswa pendidikan bagi 876 putra/putri anggota Polri di Gedung Rupatama, Mabes Polri, Jakarta Selatan, Selasa (14/12).

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri, Brigjen Pol Rusdi Hartono menyebutkan beasiswa diberikan kepada putra/putri anggota Polri yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

"Beasiswa diberikan kepada putra/putri Polri yang berprestasi, saat sedang menempuh pendidikan D3 di semester 3 dan 4, serta S1 (semester 3 dan 7) di perguruan tinggi," kata Rusdi.

Rusdi menjelaskan pemberian beasiswa pendidikan ini merupakan tahun kedua. Jumlah penerima beasiswa meningkat dari tahun sebelumnya, namun tidak dirinci jumlah

penerima beasiswa. Penerima beasiswa, katanya, harus mahasiswa yang berprestasi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,0.

"Besaran beasiswa per orang Rp5 juta," ujar Rusdi.

Adapun latar belakang pemberian beasiswa pendidikan, katanya, adalah untuk membantu keluarga Polri sehingga diharapkan anggota kepolisian dapat menjalankan tugasnya dengan optimal.

"Dengan pemberian bantuan beasiswa ini diharapkan anggota Polri betul-betul merasa mendapat perhatian yang besar dari pemerintah," kata Rusdi.

Dalam penyerahan bantuan tersebut, kata Rusdi, Kapolri berharap program beasiswa pendidikan dapat berjalan setiap tahun.

"Kapolri mengharapkan beasiswa dapat diberikan setiap tahun kepada putra/putri Polri yang berprestasi," kata Rusdi. ● lus

## Penyidik Polda Metro Sudah Lengkapi Berkas Kasus Video Asusila Gisel

JAKARTA (IM) - Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan, memastikan penyidik telah melengkapi dan mengirimkan berkas perkara kasus video asusila artis Gisella Anastasia alias Gisel dan Michael Yukinobu Defretes ke Kejaksaan. Kelengkapan berkas perkara itu sesuai dengan arahan Kejaksaan.

"Untuk kasus Gisel kemarin penyidik sudah melengkapi berkas perkara sesuai arahan dari petunjuk jaks," ujar Zulpan di Mapolres Metro Jakarta Selatan, Selasa (14/12).

Menurut Zulpan, berkas perkara video syur yang viral di media sosial itu sempat diserahkan ke Kejaksaan tapi kemudian dikembalikan untuk dilengkapi.

Penyidik Polda Metro Jaya juga sempat melakukan pemeriksaan tambahan terhadap tersangka Gisel beberapa waktu lalu.

"Nanti tunggu bagaimana jawaban jaksa sudah memenuhinya seperti apa yang diminta dari kejaksaan, sehingga kalau nanti terpenuhi

berkas perkara tersebut P21," kata Endra Zulpan.

Dalam perkara ini, Gisel dan Michael Yukinobu Defretes ditetapkan sebagai tersangka atas kasus video berdurasi 19 detik itu pada 29 Desember 2020 lalu.

Penetapan tersangka itu sesuai keduanya mengakui sebagai pemeran di dalam video tersebut.

Keduanya mengaku video asusila itu dibuat salah satu hotel di Medan, Sumatera Utara pada tahun 2017 silam. Kemudian atas perbuatannya, kedua tersangka dikejerat Pasal 4 ayat 1 juncto Pasal 29 dan atau Pasal 8 UU Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.

Namun pihak kepolisian tidak melakukan penahanan terhadap Gisel maupun Nobu, karena dinilai kooperatif, meski berstatus tersangka. Pertimbangan lainnya, khusus untuk Gisel, karena yang bersangkutan masih memiliki putri berusia lima tahun yang dinilai membutuhkan bimbingan orang tua. Tetapi keduanya hanya menjalani sanksi wajib lapor. ● lus

IDN/ANT



### RILIS PELAKU SPESIALIS PENCURIAN KERBAU

Personel kepolisian menunjukkan pelaku spesialis pencurian hewan ternak beserta barang bukti saat rilis di Polres Tegal, Jawa Tengah, Selasa (14/12). Satreskrim Polres Tegal berhasil mengamankan enam orang tersangka spesialis pencuri hewan ternak kerbau antar provinsi dengan barang bukti satu unit truk, alat tusuk hidung kerbau, dan uang hasil penjualan.